

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode apakah mengalami peningkatan atau penurunan, dan ada tidaknya pengaruh kinerja keuangan dengan harga saham dipasar modal. Data laporan keuangan dianalisis menggunakan rasio keuangan dan harga saham menggunakan rumus *return* saham. Setelah data diolah akan dilanjutkan menggunakan software spss versi 18 dimana dengan analisis regresi dapat diketahui apakah H0 diterima atau ditolak.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis berganda dengan empat variabel independen yaitu *Current Assets (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Return On Equity (ROE)* dan satu variabel dependen harga saham pada saat penutupan (*closing price*). Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ANTM dan INCO dilihat dari CR, DER, TATO dan ROE memiliki kinerja yang cukup baik dimana hasil perhitungan CR tahun 2009 sebesar 7,27 dan 7,24 yang berarti banyak aktiva yang menganggur sehingga kurang efisien dalam mengelola sumber-sumber keuangannya dan ROE mengalami penurunan dari tahun 2008 sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin rendah. Kinerja keuangan MEDC tidak baik karena CR, TATO dan ROE mengalami penurunan sedangkan DER mengalami peningkatan sehingga perusahaan kurang efektif dalam mengelola sumber-sumber keuangannya baik dari dalam perusahaan

maupun dari investor dan untuk PGAS dan PTBA memiliki kinerja yang baik dimana hasil perhitungan CR, TATO, ROE mengalami peningkatan dan DER mengalami penurunan sehingga dalam mengelola sumber-sumber keuangannya secara efisien.

2. Setelah dilakukan uji SPSS versi 18 antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return on Equity* terhadap harga saham dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dan berarah positif karena semua ratio memiliki $\text{sig} > 0,05$. Perbedaan hasil analisis dari satu perusahaan terhadap perusahaan lain dapat berbeda-beda, hal ini didukung oleh Gupa dan Heufner (1972) rasio-rasio keuangan tertentu memiliki manfaat atau arti yang berbeda ketika diasosiasikan dengan karakteristik industri tertentu yang berbeda. Pernyataan ini mirip dengan Foster (1986) yang mengemukakan bahwa rasio tertentu antara industri yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan antara lain:

1. Bagi investor memberi masukan dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi perusahaan melalui rasio keuangan, khususnya melalui rasio CR, DER, TATO dan ROE tetapi investor tidak terlalu terpaku pada analisis rasio keuangan karena dari satu perusahaan dengan perusahaan yang lain akan mendapatkan hasil yang berbeda. Menurut Gupa dan Heufner (1972) rasio-rasio keuangan tertentu

memiliki manfaat atau arti yang berbeda ketika diasosiasikan dengan karakteristik industri tertentu yang berbeda.

2. Bagi para peneliti yang lain, dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data dengan periode waktu yang lebih panjang dari pada waktu yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen dan sampel yang digunakan lebih banyak dan berbeda sektor di pasar modal.